

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu, dengan responden guru penjas bahwa secara umum terlaksana dengan baik. Dimana dalam setiap aspek evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Aspek *Context*

Berdasarkan aspek *Context* yaitu indikator Kebijakan, Tujuan pembelajaran dan Pedoman dalam proses pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Labuhanbatu sudah terlaksana dengan sangat baik dengan persentase skor 80,1%.

2. Berdasarkan Aspek *Input*

Berdasarkan aspek *Input* yaitu indikator RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta penilaian dalam proses persiapan pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Labuhanbatu sudah terlaksana dengan baik dengan persentase skor 75,2%.

3. Berdasarkan Aspek *Process*

Berdasarkan aspek *Process* yaitu indikator RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta penilaian dalam proses pelaksanaan pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Labuhanbatu sudah terlaksana dengan cukup baik dengan persentase skor 69,2%.

4. Berdasarkan Aspek *Product*

Berdasarkan aspek *Product* yaitu indikator RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta penilaian dalam proses penilaian dari pelaksanaan pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Labuhanbatu sudah terlaksana dengan baik dengan persentase skor 74%.

5.2. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian evaluasi program pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu terdapat beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan program pemerintah didalam menangani masalah proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*
2. Kreativitas seorang guru dituntut dalam melaksanakan proses pembelajaran model tatap muka terbatas.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi lebih praktis pada masa pandemi *covid-19*.
4. Proses pembelajaran tatap muka terbatas mengajarkan kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari dan berperilaku sehat kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya pihak sekolah.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan diatas, mengacu pada hasil evaluasi proses pembelajaran penjas tatap muka terbatas tingkat SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi pemerintah hendaknya mengkaji ulang mengenai kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas terkhusus didaerah-daerah terpencil dengan sarana prasarana yang kurang memadai dengan sumber daya manusia yang ada didaerah tersebut.
2. Dinas Pendidikan hendaknya memberikan pembekalan terlebih dahulu kepada para guru-guru sehingga para guru dapat menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas sehingga program pemerintah dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada pihak sekolah kiranya dapat memberikan fasilitas kepada para peserta didik yang kurang memiliki kemampuan baik bidang ekonomi maupun bidang teknologi sehingga peserta didik mampu mengikuti program pembelajaran dengan baik
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi pemerintah, pihak sekolah, terkhusus bagi para guru-guru penjas agar mampu melakukan perbaikan dalam sistem pembelajaran